

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Geopark Kebumen merupakan salah satu Aspiring UNESCO Global Geopark (AUGGp) yang akan meraih predikat UNESCO Global Geopark di Indonesia (UGGp). Predikat tersebut dapat dicapai apabila tercapainya *sustainable development goals* (SDGs) atau tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB). Geopark Kebumen memiliki kekayaan yang bernilai internasional, kekayaan sumber daya alam yaitu keberagaman geologi (*geodiversity*), keberagaman flora dan fauna (*biodiversity*), kekayaan budaya yang beragam (*cultural diversity*) yakni warisan budaya yang berwujud (*Tangible Cultural Diversity/TCH*) dan warisan budaya yang tidak berwujud (*Intangible Cultural Diversity/ICH*). Optimalisasi kekayaan *geodiversity*, *biodiversity*, dan *cultural diversity* di kawasan *Geopark* Kebumen harus dikelola dengan baik, agar dapat membawa kesejahteraan kepada masyarakat Kabupaten Kebumen. Pengelolaan *Geopark* Kebumen melibatkan banyak stakeholder untuk mencapai TPB, *stakeholder* tersebut diantaranya akademisi, pebisnis, komunitas, pemerintah, dan media (*pentahelix*).

Sinkronisasi kelima *helixes* dalam pengelolaan *Geopark* Kebumen diintegrasikan dengan *collaborative governance*, hal ini menunjukkan bahwa akademisi, pebisnis, komunitas, pemerintah, dan media saling bersinergi satu sama lain untuk menggapai tujuan yang sama, yaitu Kebumen UGGp. Akademisi berperan sebagai konseptor, pebisnis berperan sebagai *enabler*, komunitas berperan sebagai akselerator, pemerintah berperan sebagai regulator, dan media berperan sebagai expander. Kelima *helixes* dengan fokus, tugas, dan fungsi yang berbeda tersebut saling bersinkronisasi sehingga menghasilkan strategi yang signifikan untuk meraih geowisata yang berkelanjutan di kawasan *Geopark* Kebumen.

Kelima *helixes* memiliki strategi yang berbeda dalam memaksimalkan pengelolaan *Geopark* Kebumen. Aspek akademisi melakukan upaya strategi yaitu menginisiasi Badan Pengelola *Geopark* Kebumen, meningkatkan visibilitas

geosite, memperluas pemetaan aksesibilitas geotrail, menjalin hubungan kerjasama dengan UGGp di Indonesia maupun UGGp di beberapa negara, melakukan backup dosir yaitu proposal usulan yang akan diajukan ke UNESCO Global Geopark, meningkatkan significant international value yang terdapat di dalam kawasan *Geopark* Kebumen. Aspek bisnis melakukan strategi berupa perbaikan dan pengembangan fasilitas pariwisata agar sesuai dengan standar dari sarana prasarana Geopark Kebumen, dan mengembangkan usaha bisnisnya seperti penggunaan bahasa Inggris. Aspek komunitas melakukan strategi secara formatif dan kultural, strategi formatif yaitu Geopark Goes To School (GTS) dan strategi kultural yaitu visitasi geosite di kawasan Geopark Kebumen. Aspek pemerintah melakukan upaya strategi berupa mengesahkan regulasi untuk mempertegas eksistensi Geopark Kebumen menjadi UNESCO Global Geopark, dan menjalin networking dengan pemerintah lainnya yang memiliki geopark di dalamnya (Geopark Nasional dan Geopark Internasional). Aspek media belum memiliki strategi khusus, akan tetapi media selalu membuka peluang partnership untuk promosi dan publikasi.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan uraian di atas, sinkronisasi di kawasan Geopark Kebumen sudah berjalan dengan baik dan harus dioptimalkan lagi, khususnya aspek pebisnis agar semakin sinkron dalam pengelolaan Geopark Kebumen. Geopark Kebumen memiliki kekayaan sumber daya *geodiversity*, *biodiversity*, dan *cultural diversity*, hal ini menunjukkan bahwa *Geopark* Kebumen tidak hanya menonjol pada kegeologiannya saja, akan tetapi biodiversitas dan warisan budaya yang terdapat di Geopark Kebumen juga sama pentingnya untuk dimaksimalkan. Pebisnis lokal diharapkan dapat menciptakan bisnis yang lebih kreatif lagi di kawasan Geopark Kebumen, tentunya memperhatikan tanggung jawab sosial usaha untuk menunjang geowisata berkelanjutan di kawasan Geopark Kebumen. Selain sinkronisasi, strategi yang telah dilakukan akademisi, pebisnis, komunitas, dan pemerintah sudah berjalan dengan baik. Upaya strategi yang dilakukan oleh aspek media harus dilakukan untuk mendukung pengelolaan Geopark Kebumen yang berkelanjutan sehingga tercapai predikat UNESCO Global Geopark (UGGp).